

## UPAYA PENINGKATAN SELF EFFICACY IBU HAMIL DALAM DETEKSI DINI RESIKO TINGGI KEHAMILAN MELALUI PRENATAL CLASS

Nanik Handayani<sup>1</sup>, Yasi Anggraini<sup>2</sup>, Ika Mardiyanti<sup>3</sup>, Ratna Ariesta Dwi A.<sup>4</sup>, Hotimah Masdan Salim<sup>5</sup>, Jessica Puspa Kencana<sup>6</sup>, Erfina Miftakhul Zannah<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>5</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

<sup>6, 7</sup>Mahasiswa S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*email:* nanik\_handayani@unusa.ac.id

### Abstrak

Tingginya angka kematian ibu (AKI) harus menjadi perhatian khusus terutama pada ibu hamil. Pentingnya ibu hamil dalam mengikuti *prenatal class* selama kehamilan dalam upaya untuk meningkatkan perawatan yang optimal terutama mendeteksi dini resiko tinggi kehamilan merupakan upaya menurunkan dan mencegah terjadinya komplikasi sampai kematian pada ibu hamil. Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya deteksi dini resiko tinggi kehamilan melalui *prenatal class* sebagai upaya untuk meningkatkan *self efficacy* pada ibu hamil. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya deteksi dini resiko kehamilan pada ibu hamil sebanyak 30 orang di tempat Praktek Bidan Mandiri (BPM) Taman Sidoarjo. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan ibu hamil dalam kategori kurang sebesar 83,4%, sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan ibu hamil dalam kategori baik sebesar 93,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di tempat Praktek Bidan Mandiri (BPM) Taman Sidoarjo sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Diharapkan dengan adanya pengabdian Masyarakat ini, ibu hamil bertambah pengetahuan tentang pentingnya deteksi dini resiko kehamilan dan meningkatnya *self efficacy* ibu hamil selama kehamilan sampai persalinan. Selain itu, diharapkan keluarga dan tenaga kesehatan memberikan dukungan dalam meningkatkan *self efficacy* pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** Ibu Hamil, Self Efficacy, Prenatal Class

### Abstract

The high maternal mortality rate (MMR) should be a special concern, especially in pregnant women. The importance of pregnant women in participating in prenatal classes during pregnancy in an effort to improve optimal care, especially detecting early high-risk pregnancy is an effort to reduce and prevent complications to death in pregnant women. The purpose of this community service is to provide knowledge about the importance of early detection of high-risk pregnancy through prenatal classes as an effort to increase self-efficacy in pregnant women. This community service was carried out by providing health education about the importance of early detection of pregnancy risk in 30 pregnant women at the Independent Midwife Practice (BPM) Taman Sidoarjo. Before being given health education, the level of knowledge of pregnant women in the category was less than 83.4%, while after being given health education the level of knowledge of pregnant women in the good category was 93.3%. This shows that there is a significant increase in the level of knowledge of pregnant women at the Taman Sidoarjo Independent Midwife Practice (BPM) before and after the intervention. It is hoped that with this community service, pregnant women will increase knowledge about the importance of early detection of pregnancy risks and increase the self-efficacy of pregnant women during pregnancy until delivery. In addition, it is expected that families and health workers provide support in increasing self-efficacy in pregnant women.

**Keywords:** Pregnant Women, Self Efficacy, Prenatal Class

### PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan angka kematian seorang ibu pada masa kehamilan, bersalin, nifas, dan bukan karena kecelakaan yang dihitung per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu yang tercatat dalam program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, terdapat 7.389 kasus kematian ibu di Indonesia, yang

menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian (Kemenkes RI, 2022). Angka kematian ibu di Jawa Timur tahun 2021 sebesar 234,7 per 100.000 kelahiran hidup mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jatim, 2021).

Komplikasi selama masa kehamilan dan persalinan merupakan faktor utama penyebab kematian ibu hamil. Untuk mengantisipasi terjadinya hal tersebut, perlu dilakukan antisipasi sejak awal agar dapat dideteksi dini dengan ibu sudah hamil segera melakukan kunjungan ke tenaga kesehatan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Upaya untuk meningkatkan kunjungan ibu hamil dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui Prenatal Class agar ibu hamil memiliki Self Efficacy selama kehamilannya. Kunjungan saat kehamilan sangat bermanfaat untuk mengetahui secara dini resiko tinggi pada saat kehamilan.

Prenatal Class merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan dan perawatan kehamilan. Pelaksanaan Prenatal Class disamping untuk mengetahui peningkatan pengetahuan pentingnya deteksi dini resiko tinggi kehamilan dapat juga bermanfaat dalam hal persiapan baik secara fisik maupun psikologis ibu dalam menghadapi persalinan. Dalam segi psikologis, kepercayaan diri seorang ibu dapat meningkat dalam menghadapi persalinan. Melalui Prenatal Class, ibu dapat lebih siap dan kecemasan berkurang dalam menghadapi persalinan (Depkes, 2009). Self efficacy ibu hamil merupakan salah satu faktor psikologis yang berhubungan dengan perilaku ibu dan meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan selama kehamilan. Hubungan antara self-efficacy dan kecemasan saling berhubungan, perasaan cemas pada ibu hamil yang berkepanjangan dapat membuat hilangnya kepercayaan diri serta konsentrasi (Hikmah et al., 2019).

Dalam prenatal class materi yang diberikan yaitu perawatan kehamilan untuk memberikan pemeliharaan dan pengawasan yang dapat mendeteksi secara dini tanda-tanda bahaya kehamilan komplikasi dan mencegahnya. Program perawatan kehamilan ini berlangsung secara berkelanjutan dari masa kehamilan hingga nifas, mencakup screening, edukasi, deteksi dini, pengobatan, pencegahan, dan rehabilitasi dengan memanfaatkan buku KIA. Tujuan dari perawatan kehamilan adalah memberikan rasa nyaman dan aman bagi ibu hamil sehingga mereka dapat merawat bayi dengan baik. Untuk berhasil melakukan perawatan kehamilan, pengetahuan tentang kesehatan sangat penting, karena pengetahuan yang baik tentang kesehatan akan mendorong perilaku sehat (Yusnidar & Suriati, 2021).

Dengan mengikuti prenatal class ibu hamil akan meningkatkan self efficacy sehingga lebih siap dalam menghadapi proses persalinan ataupun selesai masa persalinan dan menghindari risiko terserang baby blues (Afranika & Pratama, 2023).

**METODE**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di tempat praktek mandiri bidan (PMB) Taman Sidoarjo dengan sasaran ibu hamil sebesar 30 orang. Ibu hamil akan diberikan edukasi tentang pentingnya deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Dalam program monitoring dan evaluasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan pentingnya deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Sebelum dan sesudah kegiatan ibu hamil akan dilakukan penilaian terhadap tingkat pengetahuan tentang pentingnya deteksi dini resiko tinggi kehamilan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan

<i>Pre Test</i>				<i>Post Test</i>			
Pengetahuan Baik		Pengetahuan Kurang		Pengetahuan Baik		Pengetahuan Kurang	
n	%	n	%	n	%	n	%
5	16,6	25	83,4	28	93,3	2	6,7

Berdasarkan hasil tabel 1. diketahui bahwa sebelum diberikan intervensi tingkat pengetahuan ibu hamil di tempat praktek mandiri bidan (PMB) Taman Sidoarjo dengan tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 83,4%, sedangkan sesudah diberikan intervensi didapatkan hasil sebagian besar ibu

hamil dengan tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 93,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di tempat praktek mandiri bidan (PMB) Taman Sidoarjo sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan self efficacy. Tingkat pengetahuan berkaitan dalam membentuk sebuah persepsi seseorang dalam menerima informasi sebagai dasar terbentuknya perilaku baru. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dibandingkan dengan perilaku tanpa didasari dengan pengetahuan (Elmeida et al., 2023). Persepsi ibu hamil tentang pencegahan komplikasi kehamilan berhubungan dengan pengetahuan, sikap, dan praktik. Semakin positif persepsi ibu terhadap kehamilan mereka, semakin besar motivasi untuk mencari informasi yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan mengubah perilaku, terutama dalam upaya mencegah komplikasi selama masa kehamilan (Sriatmi et al., 2020).

Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang kurang akan kurang termotivasi dalam mengikuti prenatal class (Nurfatimah et al., 2020). Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya deteksi dini resiko kehamilan melalui prenatal class agar ibu hamil memiliki self efficacy selama kehamilan.

Self-efficacy merupakan penilaian diri individu terhadap kemampuan mereka dalam melakukan tindakan yang diharapkan. Hal ini berhubungan dengan keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk melaksanakan tindakan tertentu. Self efficacy ibu hamil adalah keyakinan diri ibu tentang kemampuannya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan mengakses layanan kesehatan dengan tepat. Tingkat kepercayaan diri ini dapat mempengaruhi proses persalinan, kesehatan janin, dan juga kesehatan ibu hamil itu sendiri (Winangrum & Hutasoit, 2022). Menurut Bundura dalam (Mardiana et al., 2018) menyatakan bahwa self efficacy merupakan hasil dari proses kognitif yang berupa keputusan, keyakinan atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Self efficacy memiliki pengaruh pada respons individu, seperti pola pikir, reaksi emosional, usaha, ketekunan, dan keputusan yang akan diambil dalam memanfaatkan kunjungan antenatal care. Tingkat self efficacy yang rendah terkait dengan pemanfaatan kunjungan antenatal care dapat menyebabkan persepsi dan motivasi yang negatif, yang pada akhirnya dapat menghambat pemanfaatan kunjungan antenatal care secara efektif. Di sisi lain, self efficacy yang tinggi pada ibu hamil menunjukkan keyakinan yang tinggi dalam diri mereka untuk memanfaatkan layanan antenatal cares. Keikutsertaan aktif seorang ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sangat penting, karena hal ini memungkinkan untuk mengidentifikasi keluhan atau risiko sedini mungkin, serta memastikan informasi penting untuk ibu hamil tersampaikan dengan baik, sehingga dapat membantu mengurangi angka kematian ibu menjadi sekecil mungkin (Mandasari et al., 2021).

Dengan pengetahuan yang baik dan memadai seorang ibu hamil akan memiliki self efficacy yang tinggi untuk menghadapi kehamilan sampai proses persalinan dengan baik, sehingga dapat mewujudkan tujuan ibu, keluarga dan tenaga kesehatan sesuai dengan harapan. Self efficacy dapat mempengaruhi kesehatan bayi, kesehatan ibu hamil, dan kelancaran proses persalinan. Karena self efficacy memberikan pengaruh mental ibu hamil dalam proses persalinan dengan mengontrol emosi dengan baik (Hikmah et al., 2019).

Pemberian pendidikan kesehatan melalui Prenatal class efektif dalam meningkatkan self efficacy dalam menghadapi kehamilan dan persalinan, karena ibu hamil telah memiliki rencana tindakan yang telah dibuat oleh ibu, keluarga dan tenaga kesehatan sehingga ibu hamil lebih siap dalam menerima asuhan yang sesuai dan tepat serta menghindari terjadinya komplikasi kehamilan maupun persalinan (Ratmawati et al., 2023). Selain itu dapat meningkatkan kepatuhan kunjungan antenatal care sebagai upaya pemanfaatan pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya resiko dini kehamilan. Pengetahuan ibu hamil yang diukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebagai bentuk upaya peningkatan pengetahuan tentang perawatan kehamilan, bahaya serta resiko yang dapat mengancam kehamilan, sehingga ibu hamil akan teratur dalam melakukan pemeriksaan kesehatan serta dapat meningkatkan aspek psikologis self efficacy selama kehamilan sampai proses persalinan.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan pentingnya deteksi dini resiko kehamilan melalui prenatal class diharapkan self efficacy pada ibu hamil mengalami peningkatan sehingga ibu hamil akan lebih percaya diri terhadap perawatan selama kehamilan sampai proses persalinan. Pendidikan kesehatan melalui prenatal class yang dilakukan di tempat Praktek Bidan Mandiri Taman Sidoarjo berhasil dilakukan. Dengan adanya kegiatan ini, ibu hamil bertambah pengetahuan tentang pentingnya deteksi

dini resiko kehamilan sehingga ibu hamil mengalami peningkatan self efficacy selama kehamilan sehingga dapat melakukan kunjungan pemeriksaan secara rutin untuk mendeteksi dini resiko kehamilan guna menekan angka kematian ibu dan bayi. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini peran antara keluarga dan tenaga kesehatan sangat penting dalam memberikan dukungan kepada ibu hamil agar memiliki self efficacy yang tinggi selama kehamilan sampai proses persalinan untuk melahirkan bayi yang sehat serta ibu terhindar dari risiko baby blues.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, didapatkan bahwa kegiatan pendidikan kesehatan tentang pentingnya deteksi dini resiko kehamilan melalui prenatal class dapat menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan self efficacy ibu hamil selama kehamilan sampai persalinan. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan program pengabdian masyarakat yaitu terdapat peningkatan tingkat pengetahuan ibu hamil di tempat Praktek Bidan Mandiri (BPM) Taman Sidoarjo sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pentingnya deteksi dini resiko kehamilan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan melalui prenatal class dapat dimanfaatkan sebagai upaya dalam meningkatkan self efficacy pada ibu hamil selama kehamilan sampai persalinan.

## SARAN

Keluarga dan tenaga kesehatan dapat memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam mengikuti prenatal class dan melakukan rutim pemeriksaan antenatal care guna mencegah terjadinya resiko selama kehamilan sampai persalinan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Bidan Desa Tawang Sari Taman Sidoarjo dan Kader Desa Tawang Sari Taman Sidoarjo yang senantiasa membantu dalam proses kegiatan selama pengabdian masyarakat ini dan kami juga sangat berterima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang selalu support dalam segi pendanaan dan dukungan terhadap segala yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afranika, A., & Pratama, R. M. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Tembesi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(1), 156. <https://doi.org/10.36565/Jab.V12i1.622>
- Depkes. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinkes Jatim. (2021). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 1–149.
- Elmeida, I. F., Nurlaila, Nurchairini, & Isnawati, D. S. (2023). Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan. 3(1), 4837–4846.
- Hikmah, N., Naimah, & Yuliani, I. (2019). Self Efficacy Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 123–132.
- Kemendes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. In Pusdatin.Kemendes.Go.Id.
- Mandasari, M., Yusriani, & Patimah, S. (2021). Media Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Mempengaruhi Self Efficacy Ibu Hamil Dalam Pemanfaatan Antenatal Care. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(April), 83–88. <http://forikes-ejournal.com/index.php/Sf/article/view/1257>
- Mardiana, N., Sipasulta, G. C., & Albertina, M. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Self Efficacy Dalam Memeriksa Kehamilan Di Kota Balikpapan Program Studi Kebidanan Balikpapan, Poltekkes Kemkes Kaltim, Jl. Sorong No 9 Rt 081 Balikpapan. Email: Ninadisertasi@gmail.com Di Khususnya Indonesia Ibu Kes. *Mahakam Midwifery Journal*, 2(4), 277–291.
- Nurfatimah, Fiansi, L., Longgupa, L. W., & Ramadhan, K. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Serta Keaktifan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), 52–61. <https://doi.org/10.33761/Jsm.V15i1.166>
- Ratmawati, Y. N., Suryantara, B., & Wahyuningsih, H. P. (2023). The Effectiveness Of The Use Of

- Maternity Classes On Decision Making In Maternal And Child Health Service In Klaten Regency. *Journal Of Health (Joh)*, 10(1), 95–108. <https://doi.org/10.30590/joh.v10n1.562>
- Sriatmi, A., Jati, S. P., & Budiyanti, R. T. (2020). Dukungan Dan Persepsi Terhadap Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 1(3), 84–94.
- Winangrum, C., & Hutasoit, M. (2022). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Berhubungan Dengan Self Efficacy Dalam Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care ( Anc ). *Jurnal Indonesia Sehat*, 1(2), 166–174.
- Yusnidar, & Suriati, I. (2021). Pengaruh Kelas Ibu Hamil Pada Ibu Primigravida Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Kehamilan. *Jurnal Jkft*, 6(1), 1–6.